

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, G., T. Prambudi., D. Nista, A. Purwardi, K. Karim, A. Karnae, W. Ediyadi, P. Djagjadiredja, dan P.P. Putra. 2008. Petunjuk Pemeliharaan Sapi Brahman Cross. Editor Gunawan. BPTU Sembawa. Direktorat Perbibitan. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Ahmad, A. A., dan M. Sugiharto. 2014. Peta pengembangan sapi potong di Kabupaten Banjarnegara. *Eko-regional*. 9(2): 23-34.
- Anonim. 2017. Outlook Daging Sapi Komoditas Pertanian Sub Sektor Peternakan. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Attabany, A., B.P. Purwanto., T. Toharmat., dan A. Anggraeni. 2011. Hubungan Masa Kosong dengan Produktivitas pada Sapi Perah Friesian Holstein di Baturraden, Indonesia. *Jurnal Media Peternakan*. Hal. 77-82.
- Awan, J. S., A. Atabany., dan B. P. Purwanto. 2013. Pengaruh umur beranak pertama terhadap performa produksi susu Sapi Friesian Holstein di BBPTU-HPT Baturaden. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 4(2): 306-311.
- Chamdi, A. N. 2004. Karakteristik sumberdaya genetik ternak sapi bali (bos-bibos banteng) dan alternatif pola konservasinya. *Jurnal Biodiversitas*. 6(1): 70-75.
- Chrisenta, B. B. 2012. Kajian Penampilan Reproduksi Sapi Brahman Cross Program Aksi Perbibitan di Indonesia. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Christoffer, W. T. H. M., dan E. Baliarti. 2008. Kinerja reproduksi induk sapi silangan Simmental Peranakan Ongol dan Sapi Peranakan Ongole periode postpartum. *Sains Peternakan*. 6(2): 45-53.
- Destiarni, R. P. 2016. Analisis Permintaan Daging Sapi Indonesia. Tesis Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dhian, R. 2014. Pertambahan berat badan sapi Brahman Cross (BX) fase starter yang dipelihara secara intensif di PT. Buli (Berdikari United Livestock) Kabupaten Sindereng Rappang pada musim yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Effendi, J., M. Luthfi., L. Affandy., dan D.M. Dikman. 2013. Pemeliharaan dan Penyapihan Pedet Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Perkembangan Peternakan Badan Litbang Kementerian Pertanian. Hal. 16-19. Tersedia pada <http://lolitsapi.litbang.pertanian.go.id/ind/images/juknis/pdf/pemeliha>

[raan dan penyapihan pedet 2013.pdf](#). Diakses pada: 10 Januari Pukul 20:35 WIB.

- Eriansyah, A. 2016. Pengaruh fase kelahiran terhadap days open dan calving interval pada ternak sapi perah. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin. Makasar.
- Fahmi. 2010. Program breeding sapi potong Brahman Cross (Studi kasus di PT. Widodo Makmur Perkasa, Cikalong Kulon, Cianjur, Jawa Barat). Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Febrianthoro, F., M. Hartono., dan S. Suharyati. 2015. Faktor – faktor yang mempengaruhi *conception rate* pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Ilmiah Peternakan. 3(4): 239-244.
- Hadisusanto, B., B. Purwantara, dan S. Darodjah. 2013. Involusi uteri dan waktu estrus pada induk sapi perah FH pasca partus. Jurnal Ilmu Ternak. 3(1). 52-58.
- Hafid, Harapin., dan R. Priyanto. 2006. Pertumbuhan dan distribusi potongan komersial karkas sapi Australian Commercial Cross dan Brahman Cross hasil penggemukan. Media Peternakan. 29(2): 63-69.
- Hardiono, R., T. Saili, dan L. O. Nafiu. 2016. Respon pertumbuhan dan mortalitas pedet sapi bali dari induk yang diberi pakan tambahan dan obat cacing. Jitro. 3(2): 10-18.
- Isnaini, N., dan S. Wahjuningsih. 2014. Konsentrasi gonadotropin releasing hormone (GnRH) ekstrak otak sapi peranakan friesien holstein betina fase folikuler dan luteal. Jurnal Kedokteran Hewan. 8(2): 108- 110.
- Jaenudin, D., A. A. Arin., M. A. Setiadi., H. Sumarno., dan S. Rahayu. 2018. Hubungan temperatur, kelembaban, dan manajemen pemeliharaan terhadap efisiensi reproduksi sapi perah di Kabupaten Bogor. Jurnal Kedokteran Hewan. 6(1): 16-23.
- Leksanawati, A.Y. 2010. penampilan reproduksi induk sapi perah peranakan friesian holstein di kelompok ternak KUD Mojosoong Boyolali. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mihandoost, B., A. Mogheiseh., S. Nazifi., M. R. Ahmadi., dan M. Ansari-lari. 2019. Metabolic status and ultrasound traits of reproductive tract of estrus dairy cows in early postpartum period. Comparative Clinical Pathology. Vol.28(1):689-693.
- Pemayun, T. G, O., S. Putra., dan W. Puger. 2014. Penampilan reproduksin Sapi Bali pada sistem tiga strata. Jurnal Kedokteran Hewan. 8(1): 61-63.

- Rianto, E dan E. Purbowati. 2010. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ridha, M., Hidayati, dan T. Adelina. 2007. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jarak beranak (*calving interval*) Sapi Bali di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal Peternakan. 4(2): 65-69.
- Riyanto, J., Lutojo., dan D.M. Barcelona. 2015. Kinerja reproduksi induk sapi potong pada usaha peternakan rakyat di Kecamatan Mojogedang. Jurnal Sains Peternakan. 13 (2):73-79.
- Rusadi, R. R., M. Hartono., dan Siswanto. 2015. Service per conception pada sapi perah laktasi di balai besar pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak (bbptu-hpt) baturaden purwokerto jawa tengah. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3(1): 29-37.
- Sari, E. C., M. Hartono., dan S. Suharyati. 2016. Faktor – faktor yang mempengaruhi *service per conception* sapi perah pada peternakan rakyat di Provinsi Lampung. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 4(4): 313-318.
- Sochek, M., D. M. Saleh., dan widiawati. 2017. Post partum heat dan intensitas estrus induk Sapi Brahman berbasis penyapihan umur pedet yang berbeda. Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan V. 102-107. Tersedia pada <http://jnp.fapet.unsoed.ac.id/index.php/psv/article/view/25/21>. Diakses pada: 14 Januari Pukul: 15.38 WIB.
- Sodiq, A., dan M. Budiono. 2012. Produktivitas sapi potong pada kelompok tani ternak di pedesaan. Jurnal Agripet. 12(1): 28-33.
- Supriyanto. 2016. Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Inseminasi Buatan (IB) pada ternak sapi potong. Jurnal Triton. 7(2): 137-150.
- Suranjaya, I.G., I.N. Ardika., dan R.R. Indrawati. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas Sapi Bali di wilayah binaan proyek pembibitan dan pengembangan Sapi Bali di Bali. Jurnal Ilmiah Peternakan. 13(3): 83-87.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongol. Jurnal Ternak Tropika. 12(2): 15-24.
- Susilawati, T., dan A.P.A. Yekti. 2018. Teknologi Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Cair. UB Press. Malang.
- Wahdi, A., dan N.A. Syarifuddin. 2011. Peningkatan reproduksi sapi induk Brahman Cross post partum dengan pemberian pakan suplemen multinutrient block plus medicated. Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. 7(2): 13-23.

- Wattermann, R.P., C.A. Lents., N.H. Ciccioi., F.J. White., dan I. Rubio. 2003. Nutritional and suckling mediated anovulation in beef cows. *Journal of Animal Science*. 81(2): 48-59.
- Yulyanto, C. A., T. Susilawati., dan M. N. Ihsan. 2011. Penampilan reproduksi sapi peranakan ongole (po) dan sapi peranakan limousin di kecamatan sawoo kabupaten ponorogo dan kecamatan tugu kabupaten trenggalek. *Jurnal Ilmu – ilmu Peternakan*. 24(2): 49-57.